

ABSTRAK

Iza Anugerahani Riski, 111711133113, Pengaruh *Work Engagament* Terhadap Kesejahteraan psikologis Pada Karyawan Yang bekerja dari rumah Dengan Regulasi Emosi Sebagai Variabel Moderator, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2020.

xv + 84 halaman, 49 lampiran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, selama pandemi tingkat keterikatan kerja karyawan rata-rata meningkat sedangkan kesejahteraan psikologis menurun. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya regulasi emosi sebagai variabel moderator dapat memperkuat atau memperlemah hubungan keterikatan kerja dan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini dilakukan pada karyawan yang sedang menjalankan WFH (bekerja dari rumah).

Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 105 orang, yang terdiri dari 49 pria dan 56 wanita dengan rata-rata usia 26 tahun dan berdomisili di Jakarta. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei, dan alat ukur yang digunakan antara lain UWES-17, PWB Scale, dan ERQ. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan regresi linear sederhana menggunakan program IBM SPSS Statistics untuk *Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterikatan kerja dan kesejahteraan psikologis memiliki pengaruh yang signifikan ($p = <0,001$). Selanjutnya, ditemukan bahwa regulasi emosi tidak memoderasi keterikatan kerja dan kesejahteraan psikologis ($p = 0,806$). Lalu, karena regulasi emosi tidak memoderasi keterikatan kerja dan kesejahteraan psikologis, maka ia menjadi variabel independen karena ditemukan bahwa regulasi emosi mempengaruhi kesejahteraan psikologis ($p = 0,002$).

Kata Kunci: kesejahteraan psikologis, regulasi emosi, keterikatan kerja, bekerja dari rumah

Daftar Pustaka, 84 (1969-2020)

ABSTRACT

Iza Anugerahani Riski, 111711133113, *The Effect of Work Engagement on Psychological Well-Being on Work from home Employee with Emotion Regulation as a Moderator Variable*. Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Universitas Airlangga, 2020.

xv + 84 pages, 49 appendices

Based on previous research, during this pandemic level of work engagement on average employees increased while psychological well-being decreased. Therefore, this study aims to determine whether the existence of emotional regulation as a moderator variable can strengthen or weaken the relationship between work engagement and psychological well-being.

This research was conducted on employees that do WFH (work from home). This study has 105 respondent consisting of 49 men and 56 women with an average age 26 and domiciled in Jakarta. All data was collected using a survey method, and the measuring instrument used is UWES-17, PWB Scale, and ERQ. To analyze data, writer used Moderated Regression Analysis (MRA) and simple linear regression using the IBM SPSS Statistics program for Windows.

The result showed that work engagement and psychological well-being had a significant effect ($p = <0,001$). Then, it was found that emotion regulation did not moderate the relationship between work engagement and psychological well-being ($p = 0.806$). then, because emotion regulation doesn't moderate, it becomes independent variable because it was found that emotion regulation affect psychological well-being directly and individually ($p = 0,002$).

Keywords: *psychological well-being, emotion regulation, work engagement, work from home*

References, 84 (1969-2020)